

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum memulai penelitian, peneliti sempat menanyakan bagaimana kemampuan persiswa masing-masingnya, peneliti juga melakukan revisi terhadap soal-soal tugas yang akan di berikan kepada siswa, karena guru kelas sendiri menyatakan bahwa kelas II ini masih termasuk kelas yang rendah, kemampuan siswa pun berbeda-beda. Peneliti yang akan memberikan soal uji tes sebanyak 15 soal objektif, namun guru kelas meminta agar menjadi 10 soal objektif saja, sebab mereka berada pada kelas rendah. Kemudian peneliti melanjutkan pada prencanaan ditetapkan jadwal, disusun RPP, dirancang lembar observasi dan dibuat tes akhir siklus serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan media audio visual. Sedangkan dalam pengamatan dilakukan penialain lembar observasi, RPP dan lembar hasil belajar siswa dan refleksi. Siklus II sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan laporan hasil akhir.

Peningkatan kemampuan memahami isi dongeng siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media audio visual di SDN 21 Lubuk Lintah Padang, sudah adanya peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada siklus I di dapat rata-rata siswa 69 dan pada siklus II rata-rata siswa mencapai 87 terjadinya peningkatan mencapai 18% Hal ini dapat disimpulkan bahwa : (1) terdapat adanya peningkatan

proses kemampuan siswa dalam memahami isi dongeng menggunakan media audio visual siswa kelas II SDN 21 Lubuk Lintah Padang (2) terdapat peningkatan nilai hasil belajar kemampuan memahami isi dongeng menggunakan media audio visual siswa kelas II SDN 21 Lubuk Lintah Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkannya sekolah dapat menggunakan media audio visual seminggu 3 atau 4 kali dalam seminggu, untuk meningkatkan kemampuan memahami, membaca dan menyimak siswa.
2. Diharapkannya guru dapat menggunakan media audio visual sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menyimak siswa dalam belajar di kelas.
3. Diharapkannya siswa lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung karena partisipasi tersebut dapat menunjang penguasaan terhadap materi yang diajarkan.
4. Diharapkannya bagi penelitian lain bisa menjadikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya unttuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triyanto. 2007. Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VII. Jakarta: Esis.
- Amalia, Falina Noor. 2017. Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Aminuddin. 2009. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 2(3), 209–218.
- Arikunto, S. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara
- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021, October). MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 3, pp. 266-270).
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. Cara Pintar Mendongeng. Cetakan I. Bandung: Mizan Media Utama
- Cahyani, I. & Rosmana, I.A. (2006). *Pendidikan bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2).
- Danadjaja, 2007. Jakarta. Foklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain- lain: PT. Temprin
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zaian. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elang. 2015. Macam- Macam Jenis Dongeng. Tersedia di <http://ceritadongengindonesia.blogspot.co.id/2015/08/macam-macam-jenis-dongeng.html>. Diunduh Tanggal 23 Desember 2016
- Farida Rahim. 2007. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana, Jasmin. 2011. Terapi Kecerdasan Anak dengan Dongeng. Yogyakarta: Berlian Media
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Inawati, Inawati, and Muhamad Doni Sanjaya. 2018. Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra* 2(1): 173–82.

- Insani, Lembaga Pengembangan. 2006. "Mendongeng, Membangun Karakter Anak Tercinta". Tersedia: <http://www.lpidd.net/artikel/dongeng/>.
- I Nyoman Sudiana. 2007. Membaca. Malang: Um Press.
- James Danandjaja. 2007. Folklor Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain. Jakarta: Temprint.
- Jurnal Realita Volume 3 Nomor 5 Edisi April 2018 Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram
- Kamalasari, Vidya. 2012. Latihan Membaca Cepat sebagai upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan. Basastra 1(1).
- Kamisa. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Kartika.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching, 3(1).
- Marhaeni, A. A. I. N., & Lasmawan, I. W. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(1), 94-104.
- Maros, Bkk, & Supriyanto, N. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Mendengarkan Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Negeri 48.
- Musyadad, V. F. (2023). UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL. Jurnal Primary Edu, 1(1), 51-60.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(1), 23-34.
- Nurhadi. 1989. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi, Drs. 1987. Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: Sinar Baru
- Nur, R., Sabri, T., & Maridjo, A. H. (2013). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 3(3).
- Perangin-angin, Laurensia Masri. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Handayani 1(1): 108–28.
- Rahayu, W., Winoto, Y., & Rahman, A. S. (2016). Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, 4(2), 152-162.

- Pritasari, R. dan Asri, S.R. (2014). Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*. Vol. 2, No. 2.
- Purnomo, Joni. 2014. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(2):127-44.
- Radityawati, K. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng dengan Media Audiovisual Bagi Siswa Kelas III SDN 2 Mranti Kabupaten Purworejo Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compton (CIRC). *Jurnal basicedu* 4(3): 662-72.
- Rukayah, R., Hafid, A., & Thaba, A. (2021). Teknik Warming Up for Reading: Strategi Belajar untuk Melejitkan Kemampuan Membaca PEMAHAMAN Peserta Didik. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 475-494.
- Rukiyah, R. (2018). Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 99-106.
- Rusyana, Yus, dkk.2000. *Prosa Tradisional: Pengertian, Klasifikasi, dan Teks*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rohani, A. (1997). *Media instruksional edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidah, C. T., & Rusminati, S. H. (2017). Mendongeng Sebagai Media Menumbuhkan Karakter dan Nilai Budaya Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 40-50.
- Saddhono, K., and St. Y Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Saddhono, K., Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. 2012. *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Septianingias, V. (2015). Pola kalimat dalam koleksi dongeng mak comblang karya HC Andersen (studi sintaksis). *Jurnal Pesona* , 1 (1).
- Septyaningrum, A. **PENGARUH METODE BERCERITA BERBASIS DONGENG TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK.**
- Sri, I, M. (2015). Hubungan Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahami teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip

Umsb Padang panjang. Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat, 6(1).  
<https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1157>

- Somadayo, S. (2011). Metode dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Somadayo, S. (2011). Strategis dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarti, U. (2012). Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa Indonesia. Basastra, 1(1).
- Sumiharsono, M.R. dan Hasbiyatul, H. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta Timur: CV Pustaka Abadi.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2008). Media pembelajaran (hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian). Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tantri, AAS (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Pemahaman Membaca. ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi, 2 (1).
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). Membaca dalam Kehidupan. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV. Angkasa.
- Vrigita, Dara. 2016. Jenis - Jenis Dongeng. Tersedia di <http://ayokberimajinasi.blogspot.co.id/2016/03/jenis-jenisdongeng.html>. Diunduh tgl 5 Desember 2016
- Wahyuni, S. (2023). Penggunaan Media Audiovisual Film untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Dongeng pada Siswa Kelas III SDN-3 Menteng Palangkaraya. EduMedia-Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah, 1 (1), 60-75.
- Widjojoko & Hidayat, Endang. (2009). Teori & sejarah sastra Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Yuliani, E. (2011). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dongeng pada siswa kelas I SDN 6 Jimbung Klaten tahun pelajaran 2010/2011.
- Yunus, M. Y., & Machmury, A. (2019). Analisis Korelasi antara Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makassar. Jurnal Pendidikan PEPATUDZU Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan, 15(1).
- Yusra, Rizki Al. 2019. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." 2(1):101–12.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi. Yogyakarta: UNY Pres.